



STUDI PERILAKU KECANDUAN JUDI ONLINE DIKALANGAN REMAJA MENGGUNAKAN SKETER

STUDY OF ONLINE GAMBLING ADDICTION BEHAVIOR AMONG TEENAGERS USING SKETTER

Sani Susanti¹, Sitti Subaedah², Jeta Amina Siahaan³, Rachel Nadia Banjarnahor⁴, Adinda Anggreini Sinuhaji⁵, Tari Patunisa⁶

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Email : susanti.sani@gmail.com¹, sitti.subaedah87@gmail.com², jetasiahaan7@gmail.com³, rachelnadiab@gmail.com⁴, adindaanggreni7@gmail.com⁵, tpatunnisa@gmail.com⁶

Article history :

Abstract

Received : 30-11-2024

Revised : 02-12-2024

Accepted : 04-12-2024

Published: 06-12-2024

The phenomenon of online gambling has been increasing in recent years, especially in Indonesia, driven by technological advances and easy internet access. This study aims to understand the motivations, behavioral patterns, and impacts of individual involvement in small-scale regular (sketer) online gambling. Using a qualitative approach, data were collected through in-depth interviews with individuals experienced in online gambling. The findings reveal that primary motivations include boredom and economic pressure, while the impacts encompass addiction cycles, financial losses, and psychological challenges. Although online gambling offers momentary pleasure, its long-term effects are detrimental to individual and social well-being. This study aims to contribute to the formulation of policies or preventive strategies to address the negative consequences of online gambling effectively.

Keywords: *Online Gambling, Motivation, Psychological Impact, Economy, Social Well-Being*

Abstrak

Fenomena judi online terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir, terutama di Indonesia, seiring dengan kemajuan teknologi dan kemudahan akses internet. Penelitian ini bertujuan untuk memahami motivasi, pola perilaku, serta dampak dari keterlibatan individu dalam perjudian online skala kecil teratur (sketer). Menggunakan pendekatan kualitatif, data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan individu yang memiliki pengalaman dalam judi online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama keterlibatan meliputi kebosanan dan tekanan ekonomi, sementara dampaknya mencakup siklus kecanduan, kerugian ekonomi, dan tantangan psikologis. Meskipun perjudian online memberikan kesenangan sesaat, dampak jangka panjangnya merugikan kesejahteraan individu dan sosial. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan kebijakan atau strategi pencegahan yang lebih efektif untuk mengatasi dampak negatif perjudian online.

Kata Kunci: *Judi Online, Motivasi, Dampak Psikologis, Ekonomi, Kesejahteraan Sosial*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena judi online di Indonesia mengalami peningkatan signifikan, terutama di kalangan masyarakat urban dan remaja. Hal ini didorong oleh kemajuan teknologi dan akses internet yang semakin mudah dijangkau. Judi online menjadi daya tarik tersendiri karena menawarkan berbagai jenis permainan dengan iming-iming keuntungan finansial yang besar. Namun, dampaknya meluas, tidak hanya pada individu tetapi juga pada keluarga dan masyarakat, mencakup aspek ekonomi, psikologis, dan sosial.



Menurut Sahputra et al. (2022), judi online memicu risiko besar terhadap stabilitas sosial dan ekonomi individu, terutama karena sifatnya yang adiktif. Banyak individu terjebak dalam siklus perjudian, yang dimulai dari mencoba-coba hingga menjadi kecanduan. Ciri khas dari aktivitas ini adalah adanya tekanan emosional yang disebabkan oleh kerugian finansial dan rasa ingin membalas kekalahan, yang semakin memperburuk kondisi ekonomi dan psikologis pemain

Pendapat ahli lain, seperti Shabur, Marnelly, dan Resdati (2022), menyebutkan bahwa faktor lingkungan sosial, seperti pengaruh teman sebaya, serta kurangnya pengawasan orang tua, turut mendorong keterlibatan dalam perjudian online. Selain itu, mereka menekankan bahwa kemudahan akses melalui perangkat mobile membuat individu, khususnya remaja, lebih rentan terhadap dampak negatif judi online, termasuk gangguan psikologis seperti stres, kecemasan, dan penurunan produktivitas

Dampak psikologis dari judi online, menurut Santoso dan Nugroho (2023), meliputi peningkatan risiko depresi akibat tekanan finansial yang berat dan ketidakmampuan untuk mengontrol perilaku berjudi. Studi mereka juga menunjukkan bahwa perjudian ini mengganggu hubungan sosial dan memicu konflik dalam keluarga, terutama ketika individu yang terlibat tidak mampu mengatasi dampak negatifnya.

Dengan latar belakang ini, penting untuk merumuskan kebijakan dan langkah pencegahan yang lebih tegas. Pendekatan yang melibatkan edukasi masyarakat tentang risiko judi online, serta pengawasan lebih ketat terhadap platform perjudian daring, dapat menjadi solusi efektif. Pemerintah dan institusi pendidikan diharapkan berperan aktif dalam menciptakan regulasi yang dapat meminimalkan dampak negatif fenomena ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yg kami gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Kualitatif dimana dengan Menggunakan data yang berbentuk kata, narasi, atau deskripsi untuk memahami makna dari judi online atau sketer tersebut. Metode ini meliputi wawancara mendalam, observasi, atau studi kasus dengan beberapa responden yang memiliki pengalaman dengan judi online sketer untuk menggali motivasi dan faktor psikologis yang memengaruhi perilaku mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan yg telah kami peroleh dari penelitian tersebut berupa wawancara atau bertanya secara langsung kepada pihak pemain judi online atau sketer tersebut. Berikut hasil yg telah kami peroleh dari hasil wawancara : Narasumber pertama, yang merupakan seorang pemain judi online menceritakan pengalamannya saat pertama kali ia terjun ke dalam dunia perjudian. Ia menjelaskan bahwa motivasi atau faktor yang menyebabkan ia terlibat ke dalam judi online itu bermula dari perasaan Gabut atau dalam istilah sehari-hari rasa bosan yang melanda dirinya. Dalam kesehariannya yang cenderung menonton dan tidak berwarna mengakibatkan ia merasa perlu untuk mencari sesuatu yang dapat mengisi waktu luangnya dan memberikan sedikit kegembiraan sehingga ia mencoba untuk terlibat ke dalam judi online. Banyak teman-teman dekatnya yang sudah lebih dulu terlibat dalam aktivitas ini, dan mereka sering kali berbagi cerita tentang pengalaman mereka, termasuk momen-momen kemenangan yang mengesankan dan keuntungan yang mereka peroleh.



Seiring berjalannya waktu, kebiasaan bermain judi online yang awalnya hanya sekadar cara untuk mengisi waktu luang itu perlahan-lahan berkembang menjadi sebuah aktivitas yang lebih serius. Dari sekadar mencoba-coba, ia mulai terjebak dalam permainan, dan aktivitas tersebut menjadisemakin sulit untuk ditinggalkan.

Narasumber pertama menceritakan pengalamannya saat bermain judi online di mana ia pernah meraih keuntungan sekitar 500.000 dari modal awal sekitar 200.000 yang ia keluarkan. Meskipun mendapatkan keuntungan yang cukup signifikan tersebut, ia merasa bahwa sebenarnya permainan judi online pada dasarnya tidak memberikan keuntungan yang nyata. Hal ini disebabkan karena yang merasa bahwa uangnya hanya berputar di situs-situs saja tanpa ada peningkatan yang berkelanjutan. Setiap kali ia meraih kemenangan, rasa ingin tahunya semakin meningkat, mendorongnya untuk terus bermain dengan harapan dapat memenangkan hadiah yang lebih besar lagi. Namun, ketika mengalami kekalahan, keinginannya untuk mencoba lagi tidak surut, ia justru berharap bisa mendapatkan kembali kerugian tersebut dengan mencoba peruntungannya sekali lagi. Siklus ini menciptakan kondisi di mana ia merasa terjebak, selalu berharap untuk mendapatkan kemenangan berikutnya, meskipun ia menyadari bahwa pada akhirnya, permainan tersebut tidak memberikan keuntungan yang bertahan lama. Narasumber kedua menceritakan bahwa awal mula ia terlibat ke dalam perjudian online itu sangat dipengaruhi karena kondisi perekonomiannya yang kurang stabil. Dalam kondisi tersebut, ia merasa tertekan dan terdesak untuk menemukan solusi cepat guna meningkatkan kondisi finansialnya. Rasa putus asa ini membuatnya mencari berbagai cara untuk mendapatkan uang dengan segera.

Iklan-iklan tentang judi online yang seringkali muncul di layar ponselnya menyebabkan ia tahu tentang berbagai tawaran menarik yang tidak hanya menjanjikan kesenangan tetapi juga peluang untuk meraih kemenangan atau keuntungan dalam waktu yang relatif singkat. Hal ini juga mendorong rasa penasaran dan keinginan untuk mencoba peruntungan di dalam dunia perjudian online, berharap bisa menemukan jalan untuk mengubah nasibnya menjadi lebih baik. Narasumber kedua menceritakan pengalamannya di dunia judi online, di mana ia pernah meraih keuntungan sekitar 300 ribu dari permainan tersebut. Ia mengungkapkan bahwa durasi bermainnya bervariasi, terkadang ia menghabiskan waktu antara 30 menit hingga 1 jam untuk bermain, namun dalam kondisi tertentu, ia juga hanya dapat bermain selama sekitar 5 menit saja. Meskipun pernah merasakan keuntungan, ia sangat menyadari risiko yang melekat pada perjudian, termasuk kemungkinan sering mengalami kekalahan. Karena kesadaran ini, ia selalu berhati-hati dalam memasang taruhan dan tidak pernah menginvestasikan uang dalam jumlah besar. Jumlah taruhan terbesar yang pernah ia pasang adalah sekitar 300 ribu, sebuah keputusan yang diambilnya untuk meminimalkan risiko kerugian yang lebih besar.

KESIMPULAN

Penelitian tentang judi online menunjukkan bahwa praktik perjudian di internet semakin berkembang pesat dan dapat diakses dengan mudah oleh siapa saja, terutama melalui perangkat mobile. Meskipun menawarkan kenyamanan, judi online menimbulkan berbagai dampak negatif, baik dari segi ekonomi maupun psikologis. Banyak individu terjebak dalam kecanduan judi online, yang dapat merusak keuangan pribadi, hubungan sosial, dan kesehatan mental. Selain itu, regulasi yang kurang ketat membuat perjudian online sulit untuk diawasi dan diatasi secara efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- At, M. Ramli., Haris, A., Heru., & A, Rusdayani, A. Judi Online Dikalangan Remaja (Kasus Kelurahan Bone–Bone, Luwu). *Hasanuddin Journal of Sociology (HJS)*, 1, no. 2 (2019):127-138.
- Sahputra, M., Afifa, S., Salwa, R., Yudhistira, E., & Lingga, H. (2022). *Dampak Judi Online terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi*. *Jurnal Al-Isyraq: Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 7(1), 103–118.
- Santoso, I. B., & Nugroho, A. (2023). *Fenomena Judi Online di Kalangan Remaja: Studi Kasus di Kota X*. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 10(2), 45–60.
- Shabur, M., Marnelly, & Resdati, Y. (2022). *Motivasi dan Dampak Perjudian Bola Online pada Mahasiswa*. *Jurnal Ilmiah Psikologi dan Konseling*, 4(2), 80–95.
- Wicaksono, A., & Harahap, D. (2021). *Peran Teknologi dalam Penyebaran Judi Online di Indonesia*. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 8(4), 135–147.